

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kimia memberikan banyak sekali manfaat dalam kehidupan manusia. Namun, pada faktanya jika dikaitkan dengan mata pelajaran kimia di sekolah khususnya Sekolah Menengah Atas (SMA), kimia justru seperti menjadi momok yang menakutkan bagi siswa, sebagian besar dari mereka menganggap bahwa kimia adalah mata pelajaran yang sulit dipahami. Hal serupa juga disampaikan oleh banyak peneliti, salah satunya adalah Sunyono, dkk. (2009) yang menyatakan bahwa materi pelajaran kimia di SMA banyak berisi konsep-konsep yang cukup sulit untuk dipahami siswa, karena menyangkut reaksi-reaksi kimia dan hitungan-hitungan serta menyangkut konsep-konsep yang bersifat abstrak dan dianggap oleh siswa merupakan materi yang relatif baru dan belum pernah diperolehnya saat berada di bangku SMP.

Namun hal tersebut seharusnya jangan sampai terlalu menjadi beban bagi para tenaga pendidik khususnya guru mata pelajaran dan justru harus segera menemukan solusinya. Hal tersebut dapat diatasi dengan adanya proses belajar mengajar (PBM) yang berkualitas. Untuk mencapai PBM yang berkualitas setidaknya ada tiga komponen utama yang harus diperhatikan yaitu pengajar (guru), pembelajar (siswa), dan bahan ajar (Anwar, 2014). Pada proses tersebut terjadi transformasi ilmu (bahan ajar) dari pengajar (guru) kepada pembelajar (siswa), dan dari hasil transformasi tersebut siswa memperoleh pengalaman belajar.

Dalam menunjang tercapainya PBM yang berkualitas, bahan ajar (materi pengajaran) merupakan komponen yang sangat penting mendapat perhatian yang khusus. Bahan ajar memiliki berbagai macam bentuk. Salah satu bentuk bahan ajar yang banyak digunakan adalah buku teks cetak (*text book*). Sekalipun diketahui bahwa buku teks merupakan faktor penting dalam menunjang

pembelajaran yang berkualitas, namun tetap saja masih banyak buku teks yang tidak sesuai dengan kurikulum, sehingga tidak sesuai dengan tingkat perkembangan siswa (Anwar, 2014). Ironisnya lagi di Indonesia, buku-buku teks pelajaran yang beredar banyak menuai kritik, terutama dalam hal menjelaskan konsep, termasuk penggunaan analogi, gambar, contoh, dan sebagainya (Anwar, 2014). Tetapi, semenjak kurikulum 2013 diberlakukan, buku teks pelajaran siswa diganti dengan buku teks pelajaran yang baru, yang sesuai dengan kurikulum 2013. Hal tersebut dilakukan karena kesesuaian isi buku dengan kurikulum 2013 akan menentukan keberhasilan implementasi kurikulum ini.

Saat ini, penelitian mengenai analisis buku teks pelajaran kurikulum 2013 sangat kurang. Mengingat pentingnya kualitas buku teks terhadap keberhasilan implementasi kurikulum 2013, maka penelitian terhadap buku teks pelajaran kurikulum 2013 menjadi sangat perlu. Adapun tujuan penelitiannya bukan hanya sekedar untuk menilai buku seperti yang dilakukan BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan), tetapi juga untuk memberikan saran yang berdasar terhadap kritik yang muncul, agar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan buku teks dengan kualitas yang lebih baik.

Seperti sebelumnya disampaikan oleh Sunyono, dkk. (2009) bahwa materi kimia banyak berisi konsep-konsep yang abstrak. Konsep abstrak tersebut membuat siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Seharusnya konsep-konsep abstrak ini dituangkan dalam buku teks pelajaran secara menarik dan dibuat sekonkret mungkin dengan penjelasan yang mudah dipahami oleh siswa. Untuk merealisasikan hal tersebut, buku teks pelajaran perlu diolah sedemikian rupa berdasarkan tahapan yang benar agar menjadi buku yang berkualitas dan mudah dipahami oleh siswa.

Buku teks pelajaran yang berkualitas dapat dilihat dari pemenuhannya terhadap kriteria-kriteria isi buku teks pelajaran yang baik. Ada beberapa ahli yang berpendapat mengenai kriteria-kriteria tersebut, salah satunya adalah Anwar (2014). Hasil identifikasi terhadap tulisannya menunjukkan bahwa terdapat sebelas kriteria isi bahan ajar yang baik, yaitu:

1. Ruang lingkupnya didasarkan pada kurikulum yang berlaku;
2. Sesuai dengan perkembangan psikologis dan berpikir siswa;
3. Bermanfaat bagi siswa;
4. Sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan dalam kurikulum;
5. Konsep-konsep di dalamnya merupakan konsep-konsep yang penting untuk dipahami siswa;
6. Konsep-konsep di dalamnya benar secara keilmuan;
7. Menanamkan nilai-nilai;
8. Urutan penyampaianya tepat;
9. Terdapat peta konsep;
10. Mencangkup *multiple* representasi;
11. Mudah dipahami siswa.

Berdasarkan kesebelas kriteria tersebut, kemudian ia merumuskan suatu metode pengembangan bahan ajar yang disebut 4S TMD (*Four Steps Teaching Material Development*). Empat tahap dalam metode tersebut ialah seleksi, strukturisasi, karakterisasi, dan reduksi (Anwar, 2014). Tahap seleksi dilakukan untuk memenuhi kriteria nomor satu sampai tujuh. Sementara, tahap strukturisasi dilakukan untuk memenuhi kriteria nomor delapan sampai sepuluh. Kemudian, tahap karakterisasi dan reduksi dilakukan untuk memenuhi kriteria nomor sebelas. Sebagai metode untuk menghasilkan isi bahan ajar yang ideal, metode ini juga berarti dapat digunakan untuk menganalisis isi buku teks pelajaran.

Pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap buku teks pelajaran dengan menggunakan metode pengolahan bahan ajar 4S TMD khususnya pada tahap seleksi. Buku teks pelajaran yang akan dianalisis adalah buku teks pelajaran kimia SMA/MA kelas XI (penulis R penerbit Q) yang beredar dan paling banyak digunakan di SMA Negeri se-Kota Bandung. Berdasarkan fakta tersebut, maka penelitian berupa analisis untuk melihat kualitas buku ini menjadi perlu untuk dilakukan.

Adapun materi yang akan menjadi pusat penelitian ini adalah materi Sistem Koloid. Materi sistem koloid merupakan materi terakhir yang diterima siswa kelas XI-IPA SMA semester genap. Materi sistem koloid merupakan materi yang

sangat kontekstual, artinya banyak berisikan penerapan yang ada pada setiap kegiatan siswa dalam kehidupan sehari-hari, dan materi sistem koloid ini adalah materi dengan karakteristik hafalan. Mengingat bahwa dengan hafalan sangat tidak bisa menjamin bahwa siswa dapat memahami materi sistem koloid dengan baik. Selain itu juga dilihat dari minat baca anak yang cenderung kurang ketika diberikan buku bacaan sains atau kimia biasa yang cenderung monoton dan kurang menyenangkan, maka perlu diberikan sebuah alternatif pembelajaran yakni membuat bahan ajar dengan konsep yang tepat yang bersifat interaktif yang menarik minat siswa tidak hanya membaca tetapi juga memahaminya dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian yang diambil adalah ***"Analisis Materi Sistem Koloid dalam Buku Teks Pelajaran Kimia SMA/MA Kelas XI dari Perspektif 4S TMD pada Tahap Seleksi"***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah-masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Materi sistem koloid bersifat hafalan. Dengan hafalan sangat tidak menjamin siswa dapat memahami materi sistem koloid dengan baik. Padahal, materi tersebut penting bagi siswa karena bermanfaat dalam kehidupan sehari-harinya,
2. Terdapat buku-buku teks pelajaran yang beredar, yang isinya tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum sehingga sulit dipahami siswa. Selain itu, juga terdapat konsep-konsep yang belum benar secara keilmuan pada buku-buku teks pelajaran. Padahal, bahan ajar yang paling sering digunakan dalam pembelajaran adalah buku teks pelajaran,
3. Dengan diterapkannya kurikulum 2013, maka buku teks pelajaran yang digunakan diganti menjadi buku teks pelajaran kurikulum 2013. Kualitas buku kurikulum 2013 yang beredar belum banyak diteliti. Padahal, kualitas buku teks yang digunakan menunjang keberhasilan kurikulum tersebut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka berikut ini adalah beberapa variabel yang akan menjadi fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bahan kajian terbatas pada materi sistem koloid dalam buku teks pelajaran kimia SMA/MA kelas XI penulis R penerbit Q,
2. Analisis terhadap materi sistem koloid tersebut hanya dilakukan pada tahap seleksi berdasarkan *4 Step Teaching Material Development (4S TMD)*, yaitu hanya menganalisis kesesuaian ruang lingkup (keluasan dan kedalaman) materi tersebut dengan tuntutan kurikulum, kebenaran konsep-konsep, dan nilai-nilai yang ditanamkan di dalamnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah tersebut, yaitu “bagaimana materi sistem koloid dalam buku teks pelajaran kimia SMA/MA kelas XI penulis R penerbit Q, dari perspektif 4S TMD pada tahap seleksi”. Agar penelitian lebih terarah, selanjutnya rumusan masalah tersebut dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan-pertanyaan yang lebih khusus, yaitu:

1. Bagaimana keluasan dan kedalaman materi sistem koloid dalam buku teks pelajaran kimia SMA/MA kelas XI penulis R penerbit Q?
2. Bagaimana kebenaran konsep-konsep pada materi sistem koloid dalam buku teks pelajaran kimia SMA/MA kelas XI penulis R penerbit Q?
3. Nilai-nilai apa saja yang ditanamkan pada materi sistem koloid dalam buku teks pelajaran kimia SMA/MA kelas XI penulis R penerbit Q?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana materi sistem koloid dalam buku teks pelajaran kimia SMA/MA kelas XI dari perspektif 4S TMD pada tahap seleksi. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keluasan dan kedalaman materi sistem koloid dalam buku teks pelajaran kimia untuk SMA/MA kelas XI penulis R penerbit Q.
2. Untuk mengetahui kebenaran konsep pada materi sistem koloid dalam buku teks pelajaran kimia untuk SMA/MA kelas XI penulis R penerbit Q.
3. Untuk mengetahui nilai-nilai yang ditanamkan pada materi sistem koloid dalam buku teks pelajaran kimia untuk SMA/MA kelas XI penulis R penerbit Q.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca Secara Umum

Memberikan gambaran kepada pembaca mengenai analisis buku teks pelajaran kimia melalui *4 step teaching material development* (4S TMD) pada tahap seleksi untuk memfasilitasi siswa melalui kegiatan belajar mengajar atau membaca mandiri.

2. Bagi Peneliti Lain

Mendapatkan acuan untuk menyempurnakan atau mengembangkan penelitian yang serupa dengan materi ajar yang berbeda.

3. Bagi Guru

Memberikan pertimbangan kepada guru dalam menentukan buku teks mata pelajaran kimia pegangan siswa.

G. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. 4S TMD (*4 Steps Teaching Material Development*)

4S TMD merupakan suatu metode pengolahan bahan ajar melalui empat tahap yaitu seleksi, strukturisasi, karakterisasi dan reduksi (Anwar, 2014).

2. Seleksi

Seleksi merupakan salah satu tahap pada metode pengolahan bahan ajar 4S TMD, yaitu dengan melakukan analisis kesesuaian ruang lingkup (keluasan dan

kedalaman) suatu materi dengan tuntutan kurikulum, kebenaran konsep-konsep, dan nilai-nilai yang ditanamkan dalam materi tersebut (Anwar, 2014).

3. Analisis

Analisis menurut Sugono, dkk. (2008) merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (penulis, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).

4. Buku teks pelajaran

Berdasarkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk) (2013), buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan. Hal tersebut diperkuat lagi dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Pasal 1 Ayat 23 yang menyebutkan bahwa buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti.

H. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini disusun secara sistematis yang terdiri atas lima bab. Bab pertama yang merupakan pendahuluan berisikan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan struktur organisasi skripsi. Bab kedua yaitu kajian pustaka terhadap teori-teori yang melandasi serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Bab ketiga yaitu metode penelitian yang berisikan penjelasan mengenai desain penelitian yang dipakai, pengumpulan serta analisis data yang dilakukan dan prosedur dalam penelitian ini. Bab keempat berisikan temuan dan pembahasan mengenai hasil analisis isi buku teks pelajaran dari perspektif tahap seleksi. Bab kelima merupakan kesimpulan dan saran yang didapatkan dari seluruh kegiatan penelitian.